

PT Archi Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022/
Interim consolidated financial statements
30 June 2023 and 31 December 2022
and for the six-month periods ended 30 June 2023 and 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023
 DAN 2022
 PT ARCHI INDONESIA TBK (“PERUSAHAAN”)
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS’ STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF 30 JUNE 2023 AND
 31 DECEMBER 2022
 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED 30 JUNE 2023
 AND 2022
 PT ARCHI INDONESIA TBK (THE “COMPANY”)
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Rudy Suhendra	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak (“Grup”); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the “Group”);</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group’s interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan | 3. <i>a. All information in the Group’s interim consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Group’s interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group’s internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2023/July 31, 2023



Rudy Suhendra
Direktur Utama/
President Director

Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur/
Director

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2023 AND
31 DECEMBER 2022 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>. Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .	9-108	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Aset	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3.731.364	5	10.339.434	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	30.409	8	2.160.269	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	408.055	6	3.814.651	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.266.334	6	16.578.824	Other receivables - third parties
Persediaan	49.129.806	7	50.930.188	Inventories
Uang muka pemasok	1.669.964	2m	1.860.798	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	1.584.646	2m	1.490.352	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	64.820.578		87.174.516	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.156.638	8	10.915.417	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	179.262	12e	163.634	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	210.210	2m	214.146	Prepaid expenses
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	15.295.474	12a	5.766.626	Claims for tax refund and tax assessments under appeals
Persediaan	90.076.363	7	96.317.883	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	4.440.303	4	3.121.508	Investment in associate
Aset eksplorasi dan evaluasi	62.233.917	10	58.819.920	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	355.662.995	11	311.230.122	Mine properties
Aset tetap	148.832.887	9	142.699.098	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.339.597	2r	1.393.552	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	689.427.646		630.641.906	Total Non-Current Assets
Total Aset	754.248.224		717.816.422	Total Assets

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	62.339.808	13	60.699.682	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	68.672.793		44.954.824	Third parties
Pihak berelasi	22.756.674	19	15.412.563	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.852.450	15	7.108.170	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar		16		Accrued expenses
Pihak ketiga	25.929.496		24.734.745	Third parties
Pihak berelasi	5.807.852	19	7.350.485	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	447.260	18	427.241	benefits liability
Utang pajak	7.503.539	12b	5.715.144	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:		17		long-term liabilities:
Utang bank	67.994.786		34.940.627	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	141.125		159.202	Consumer finance loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	264.445.783		201.502.683	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	32.015.566	12e	34.898.466	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi dan				Provision for reclamation
penutupan tambang	12.628.102	20	12.258.073	and mine closure
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian lancar:		17		current maturities:
Utang bank	183.645.917		216.525.840	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.399		77.793	Consumer finance loans
Liabilitas imbalan kerja	5.314.290	18	4.798.128	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	233.612.274		268.558.300	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	498.058.057		470.060.983	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham Modal dasar - 94.370.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 24.835.000.000 saham	20.350.482	1,21a	20.350.482	Share capital - par value Rp10 per share Authorized - 94,370,000,000 shares Issued and fully paid - 24,835,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.790.451	22	95.790.451	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(5.105.641)	23	(5.105.641)	Difference arising from acquisition of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(196.294)		(575.414)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	300.000	21b	200.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	144.770.876		137.178.047	Unappropriated
	<u>255.909.874</u>		<u>247.837.925</u>	
Kepentingan Non-Pengendali	280.293		(82.486)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	256.190.167		247.755.439	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	754.248.224		717.816.422	Total Liabilities and Equity

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six-Month Periods Ended
30 June 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	115.362.998	24	119.629.840	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(73.969.806)	25	(79.189.850)	Cost of goods sold
Laba Bruto	41.393.192		40.439.990	Gross Profit
Beban penjualan	(560.691)		(461.370)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.241.856)	26	(5.641.877)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2.248.788	27	5.209.710	Other operating income
Beban operasi lain	(9.385.781)	28	(8.151.933)	Other operating expenses
Laba Usaha	28.453.652		31.394.520	Income from Operations
Penghasilan keuangan	84.929		109.218	Finance income
Beban keuangan	(14.842.436)	29	(8.575.040)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.170.513	4	544.293	Share in profit of an associate
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	14.866.658		23.472.991	Profit Before Income Tax Expense
Beban pajak penghasilan	(7.194.256)	12c	(9.411.369)	Income tax expense
Laba Periode Berjalan	7.672.402		14.061.622	Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	383.206	18,12e	324.882	Remeasurement of employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	379.120		(111.774)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	762.326		213.108	Other Comprehensive Income For the Period, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	8.434.728		14.274.730	Total Comprehensive Income for the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Periods Ended
30 June 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	7.305.957		14.151.507	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	366.445		(89.885)	Non-controlling interests
Total	7.672.402		14.061.622	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	8.071.949		14.359.884	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	362.779		(85.154)	Non-controlling interests
Total	8.434.728		14.274.730	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0003	30	0,0006	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended 30 June 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali/ Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(208.435)	-	121.842.427	232.669.284	(81.962)	232.587.322	Balance as of 1 January 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	14.151.507	14.151.507	(89.885)	14.061.622	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(116.505)	-	324.882	208.377	4.731	213.108	Other comprehensive income
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(324.940)	200.000	136.118.816	247.029.168	(167.116)	246.862.052	Balance as of 30 June 2022 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2023	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(575.414)	200.000	137.178.047	247.837.925	(82.486)	247.755.439	Balance as of 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	7.305.957	7.305.957	366.445	7.672.402	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	379.120	-	386.872	765.992	(3.666)	762.326	Other comprehensive income
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 30 Juni 2023 (Tidak diaudit)	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(196.294)	300.000	144.770.876	255.909.874	280.293	256.190.167	Balance as of 30 June 2023 (Unaudited)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Six-Month Periods Ended
30 June 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	120.794.647		123.167.919	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(24.196.431)		(71.023.319)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(8.285.916)		(7.199.023)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemerintah				Payments to the government
Royalti	(8.835.280)		(5.983.464)	Royalties
Pajak lainnya	(6.663.158)		(3.978.516)	Other taxes
Penghasilan bunga	84.929		109.218	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(12.103.187)		(6.050.600)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan pajak	7.291.577		-	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(7.762.602)		(12.402.728)	Payments of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	60.324.579		16.639.487	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(4.010.933)	10	(2.507.583)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	(32.706.570)	11	(12.556.732)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(31.575.940)	9	(17.132.302)	Additions to fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(68.293.443)		(32.196.617)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

**For the Six-Month Periods Ended
30 June 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan kas dibatasi penggunaannya - jaminan reklamasi dan penutupan tambang	241.221	8	(249.489)	<i>Increase in restricted cash - reclamation and mine closure guarantee</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	32.000.000	13	28.515.154	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(32.000.000)	13	-	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(999.650)	17	(17.533.657)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(68.167)		(124.455)	<i>Repayments of consumer finance loans</i>
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	2.129.860	8	5.497.383	<i>Decrease in restricted cash</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.303.264		16.104.936	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(6.665.600)		547.806	(Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	57.530		(397.656)	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	10.339.434		12.298.872	Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.731.364	5	12.449.022	Cash and Cash Equivalents At the End of the Period

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Archi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Archi Indonesia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:

- *Change the Company’s name to PT Archi Indonesia Tbk.*
- *Change of the Company’s status to public entity.*
- *Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.*
- *Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 33 and other related regulations including the Company’s business activities.*

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2023, sebagaimana telah ditelaah dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Perusahaan.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.

The Company is domiciled at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2010.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 31, 2023, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Company.

PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Wakil Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma
Komisaris	Abed Nego
Komisaris Independen	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	Jhoni Ginting

Direksi

Direktur Utama	Rudy Suhendra
Direktur	Christian Emanuel David Sompie
Direktur	Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur	Scott Gerald Atkinson

Komite Audit

Ketua	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Anggota	Hamid Awaluddin
Anggota	Herwan Ng

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai 680 dan 696 karyawan tetap (tidak diaudit).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci, yang terdiri atas Komisaris dan Direktur, masing-masing adalah sebesar AS\$871.378 dan AS\$1.742.756, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 3.725.250.000 saham yang merupakan 15% dari jumlah 24.835.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2021. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.835.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has 680 and 696 permanent employees, respectively (unaudited).

For the period ended June 30, 2023 and the year ended December 31, 2022, total compensation for the key management personnel, which consists of Commissioners and Directors, amounted to US\$871,378 and US\$1,742,756, respectively, which all represents short-term employee benefits.

c. Public offering of the Company's shares

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of 3,725,250,000 shares or 15% of its 24,835,000,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the Initial Public Offering were listed on June 28, 2021 in Indonesia Stock Exchange. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all the Company's issued and fully paid shares of 24,835,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode/tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi periode/tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations and Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all periods/years presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") are consistently applied for the periods/years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 1: *Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

These amendments had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang di produksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang diintensikan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal**

Amandemen ini mengatur bahwa pengecualian pengakuan awal tidak berlaku pada transaksi yang menghasilkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dengan jumlah yang sama.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies
(continued)**

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

This amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

This amendment provides that the initial recognition exception does not apply for transaction gives rise to the equal amount of taxable and deductible temporary difference.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan interim entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The interim financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWDBP"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWDBP"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - Teknik penilaian dimana tingkat *level input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *level input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity were placed under common control.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2022 nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1 adalah:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022	
1.000 Rupiah	0,0666	0,0636	0,0673	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	1,4981	1,4900	1,4543	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	1,3534	1,3500	1,3895	1 Singapore Dollar

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
- iii) Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and June 30, 2022 the exchange rates used for US\$1 were:

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.
- iii) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang tanggal saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

i. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal dan ditentukan penggunaannya untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not restricted to use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Restricted Cash

Restricted cash is stated at nominal value and the purpose is restricted only for repayment of bank loans and mine closure guarantee.

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and consumer financing loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

l. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

l. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Persediaan (lanjutan)

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada timbunan persediaan. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui pengangkutan, survei dan pengujian kadar emas.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

m. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Pemasok

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dibayar dimuka dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan bahan pembantu.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Inventories (continued)

Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truckings, surveys and assays.

The Group provides an allowance for obsolescence and/or decline in market value based on periodic review of the physical condition and net realizable value of inventories.

m. Prepaid Expenses and Advances to Suppliers

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

Prepaid expenses are mainly consist of prepaid rent and prepaid insurance.

Advances to suppliers represent advances for the purchase of spareparts and consumables.

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.*

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Properti Pertambangan

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the interim consolidated statement of financial position.

Mine Properties

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.

Expenditures for Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "*Persediaan*".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties (continued)

Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories".

To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah
(lanjutan)**

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures
(continued)**

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

o. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Metode Penyusutan/Depreciation Method
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/Straight-line
Kendaraan	4-8	Garis lurus/Straight-line
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/Unit of production

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the interim consolidated statement of financial position.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation for other fixed assets is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated economic useful lives of the assets or the period of CoW, as follows:

	Metode Penyusutan/Depreciation Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Pabrik dan peralatan	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Kendaraan	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Land is stated at cost and is not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting year, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari beban ditangguhkan atas perjanjian jual beli listrik. Beban ditangguhkan atas perjanjian jual beli listrik tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi umur ekonomisnya.

s. Sewa

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly consist of deferred charges related to the agreement of sales and purchase of electricity. The deferred charges related to the agreement of sale and purchase of electricity are amortized using straight-line method over the estimated useful life.

s. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Reclamation and Mine Closure

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the interim consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets".

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

u. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Reclamation and Mine Closure (continued)

Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

u. Employee Benefits

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*.*

*The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada periode/tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

w. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits (continued)

In prior periods/years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

x. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

x. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama periode/tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

z. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period/year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the period/year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ab. Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan kunci dalam rencana opsi saham manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan sesuai nilai wajar pada tanggal opsi diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai (Catatan 22).

Biaya tersebut diakui pada beban operasi lain, bersama dengan peningkatan ekuitas terkait (tambahan modal disetor), selama periode di mana jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah saham yang pada akhirnya akan menjadi vesting. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

ab. Share Based Payments

The Company granted share options to the key management and employees via the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the plan is made using an appropriate valuation model (Note 22).

That cost is recognized in other operating expenses, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

Dimulainya Tahap Produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah cadangan mineral MSM dan TTN pada tanggal 31 Desember 2020 mengandung sekitar 3.884 kilo ons emas (cadangan terbukti dan terkira). MSM dan TTN melakukan estimasi cadangan mineral pada pit tertentu dan estimasi hasil tersebut ditelaah oleh SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. sebagaimana didokumentasikan dalam pernyataan persetujuannya tanggal 28 Februari 2021.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada periode berjalan adalah sekitar 54 kilo ons (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sekitar 2.232 kilo ons (tidak diaudit).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.

MSM and TTN's mineral reserves as of December 31, 2020 containing approximately 3,884 gold kilo ounces (proved and probable reserves). MSM and TTN estimated mineral reserves of certain pit and the estimated results were reviewed by SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. as documented in its consent statement dated February 28, 2021.

MSM and TTN's total gold production for the current period was approximately 54 kilo ounces (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the statement of financial position was approximately 2,232 kilo ounces (unaudited).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Asumsi yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

Nilai tercatat provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$12.628.102 (2022: AS\$12.258.073). Penjelasan lebih rinci atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan dalam Catatan 20.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$5.761.550 (2022: AS\$5.225.369). Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reclamation and Mine Closure

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Assumptions that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.

The carrying amount of the Group's provision for reclamation and mine closure as of June 30, 2023 was US\$12,628,102 (2022: US\$12,258,073). Further details on provision for reclamation and mine closure are disclosed in Note 20.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefit liability as of June 30, 2023 was US\$5,761,550 (2022: US\$5,225,369). Further details on employee benefit liability are disclosed in Note 18.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut sesuai harapan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$148.832.887 (2022: AS\$142.699.098). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$53.287.273 (2022: AS\$55.198.952). Nilai tercatat persediaan tidak lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$90.076.363 (2022: AS\$96.317.883). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the unit-of-production method or straight-line method. Management estimates these useful lives in accordance with common life expectancies in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2023 was US\$148,832,887 (2022: US\$142,699,098). Further details on fixed assets are disclosed in Note 9.

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of June 30, 2023 was US\$53,287,273 (2022: US\$55,198,952). The carrying amount of the Group's non-current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of June 30, 2023 was US\$90,076,363 (2022: US\$96,317,883). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Entitas Anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat)/ Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
				30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
ARPTE	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011	100%	100%	3.902.465	3.887.815
MSM	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	440.704.740	403.325.830
TTN	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	349.299.804	319.078.348
KKM	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2018	99.99%	99.99%	4.172.330	2.977.334
EMAS	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan dan pengolahan emas/ Trading and gold processing	2019	51%	51%	4.639.438	8.589.263
JPP	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2020	99.96%	99.96%	4.443.004	3.126.443

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di 140 Paya Lebar Road #09-24, Paya Lebar Singapura, Singapura 409015. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries as follows:

	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest	Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat)/ Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
		30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
ARPTE	100%	3.902.465	3.887.815
MSM	100%	440.704.740	403.325.830
TTN	100%	349.299.804	319.078.348
KKM	99.99%	4.172.330	2.977.334
EMAS	51%	4.639.438	8.589.263
JPP	99.96%	4.443.004	3.126.443

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 140 Paya Lebar Road #09-24, Paya Lebar Singapore, Singapore 409015. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. MSM sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. MSM sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production. MSM had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. MSM has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK.

TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. TTN sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. TTN sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW.

TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production. TTN had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. TTN has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (dalam Dolar Amerika Serikat)/ Total Assets (in United States Dollar)	
				30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ Manado	Jasa pertambangan/ Mining services	2020	25%	25%	83.856.276	65.378.166

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, JPP bersama PT Manado Karya Anugrah dan PT Global Ekuitas Nusantara mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25%, 50% dan 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi di Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774
Akumulasi bagian atas laba	4.376.916	3.206.403
Pengaruh nilai tukar	(108.387)	(256.669)
Nilai tercatat investasi	4.440.303	3.121.508
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	83.856.276	65.378.166
Total liabilitas	66.095.063	52.892.132
Aset neto	17.761.213	12.486.034
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba periode berjalan	4.682.052	2.177.170
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.170.513	544.293

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated June 2, 2020, JPP together with PT Manado Karya Anugrah and PT Global Ekuitas Nusantara established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the ownership of 25%, 50% and 25%, respectively. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Foreign exchange effects
Carrying value of investment
The summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Profit for the period
Share in profit of an associate

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Kas	10.315	9.694
Bank		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	993.955	7.541.881
Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	131.908	60.127
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	119.722	96.571
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	15.492	-
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	6.142	5.660
Lain-lain	42.760	39.957
Rupiah		
Mandiri	935.077	873.635
PT Bank SulutGo ("SulutGo")	67.860	69.915
PT Bank Central Asia Tbk	58.210	362.897
Lain-lain	23.257	22.271
Dolar Australia		
Mandiri	31.104	31.422
Permata	24.464	25.212
Mata uang lainnya	38.344	33.198
Sub-total	2.488.295	9.162.746
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
Mandiri	1.232.754	1.166.994
Total	3.731.364	10.339.434

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Others
Rupiah
Mandiri
PT Bank SulutGo ("SulutGo")
PT Bank Central Asia Tbk
Others
Australian Dollar
Mandiri
Permata
Others currencies
Sub-total
Cash equivalents - time deposit
Rupiah
Mandiri
Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kas Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$800.000.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US\$800,000.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 3,25%.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the period/year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 3.25%.

Kas dan setara kas tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	408.055	37.746	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	3.776.905	<i>US Dollar</i>
Total	408.055	3.814.651	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	408.055	3.814.651	<i>Neither past due nor impaired</i>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Trade receivables are non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Otoritas Perpajakan Indonesia			<i>Indonesian Tax Authority</i>
Pajak Penghasilan Badan 2021	26.222	25.047	<i>Corporate Income Tax 2021</i>
PPN 2022	6.960.865	14.693.093	<i>VAT 2022</i>
Sub-total (Catatan 12a)	6.987.087	14.718.140	<i>Sub-total (Note 12a)</i>
Lain-lain	1.279.247	1.860.684	<i>Others</i>
Total	8.266.334	16.578.824	Total

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables consists of:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Other Receivables

Other receivables consists of:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	8.230.780	8.620.924
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses	2.380.327	3.705.450
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	15.471.265	17.428.881
Suku cadang dan bahan pembantu, neto	23.047.434	21.174.933
Total persediaan lancar	49.129.806	50.930.188
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	90.076.363	96.317.883
Total persediaan tidak lancar	90.076.363	96.317.883

Perubahan saldo penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	4.268.764	3.917.914
Penyisihan periode/tahun berjalan	130.819	350.850
Pemulihan periode/tahun berjalan	(242.116)	-
Saldo akhir	4.157.467	4.268.764

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian persediaan bijih kadar rendah disajikan sebagai persediaan tidak lancar, karena Grup tidak mempunyai rencana untuk mengolah seluruh persediaan kadar rendah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Other receivables are non-interest bearing.

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	8.230.780	8.620.924	<i>Finished goods - gold bar and dore bullions</i>
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses	2.380.327	3.705.450	<i>Dore bullions in process</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	15.471.265	17.428.881	<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
Suku cadang dan bahan pembantu, neto	23.047.434	21.174.933	<i>Spare parts and consumables, net</i>
Total persediaan lancar	49.129.806	50.930.188	Total current inventories
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	90.076.363	96.317.883	<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
Total persediaan tidak lancar	90.076.363	96.317.883	Total non-current inventories

The movements in the balance of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	4.268.764	3.917.914	3.917.914	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode/tahun berjalan	130.819	350.850	309.262	<i>Provision for the period/year</i>
Pemulihan periode/tahun berjalan	(242.116)	-	(168.796)	<i>Recovery for the period/year</i>
Saldo akhir	4.157.467	4.268.764	4.058.380	Ending balance

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, a portion of sub-grade ore inventories are presented as non-current inventories, as the Group does not have a plan to process all of the sub-grade ore inventories within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian kecil persediaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, small portion of inventories were insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Dolar AS			US Dollar
Jaminan penutupan tambang (Catatan 20)	11.156.638	10.915.417	Mine closure guarantee (Note 20)
Pinjaman bank (Catatan 17)	8.642	2.022.047	Bank loans (Note 17)
Mata uang lainnya			Other currencies
Pinjaman bank (Catatan 17)	21.767	138.222	Bank loans (Note 17)
Total	11.187.047	13.075.686	Total
Dikurangi bagian lancar	30.409	2.160.269	Less current portion
Bagian tidak lancar	11.156.638	10.915.417	Non-current portion

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	836.479	-	-	39.373	875.852	Land
Bangunan dan prasarana	17.268.822	175.621	514.344	8.368	17.967.155	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	205.578.342	233.225	64.341	31.530	205.907.438	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.311.116	24.870	37.549	9.581	9.383.116	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.980.673	-	-	11.222	10.991.895	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	28.049.830	31.142.224	(21.722.089)	5.560	37.475.525	Construction in progress
Total	278.313.707	31.575.940	(21.105.855)^{*)}	105.634	288.889.426	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	6.623.438	230.303	-	3.008	6.856.749	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	107.308.208	3.411.409	-	7.955	110.727.572	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.828.283	546.546	-	4.476	5.379.305	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	8.814.644	201.733	-	2.860	9.019.237	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.913.839	33.640	-	-	3.947.479	Decommissioning and restoration assets
Total	131.488.412	4.423.631	-	18.299	135.930.342	Total
Akumulasi penurunan nilai aset:						Accumulated impairment for asset:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	142.699.098				148.832.887	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	922.461	-	-	(85.982)	836.479	Land
Bangunan dan prasarana	15.569.471	719.873	990.251	(10.773)	17.268.822	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	200.313.009	1.536.695	3.784.374	(55.736)	205.578.342	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.911.850	993.522	1.421.664	(15.920)	9.311.116	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.979.950	24.226	-	(23.503)	10.980.673	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	36.100.603	3.569.751	(11.614.397)	(6.127)	28.049.830	Construction in progress
Total	277.085.789	6.844.067	(5.418.108)^{*)}	(198.041)	278.313.707	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	6.369.493	259.710	-	(5.765)	6.623.438	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	101.062.232	6.260.151	-	(14.175)	107.308.208	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.195.023	641.044	-	(7.784)	4.828.283	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	8.300.929	518.672	-	(4.957)	8.814.644	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.846.679	67.160	-	-	3.913.839	Decommissioning and restoration assets
Total	123.774.356	7.746.737	-	(32.681)	131.488.412	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	149.185.236				142.699.098	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni/June 2022 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	922.461	-	-	(36.076)	886.385	Land
Bangunan dan prasarana	15.569.471	68	465.381	(4.520)	16.030.400	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	200.313.009	213.443	271.200	(27.834)	200.769.818	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.911.850	12.103	571	(7.048)	6.917.476	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.979.950	-	-	(9.298)	10.970.652	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	36.100.603	16.906.688	(1.233.439)	(352)	51.773.500	Construction in progress
Total	277.085.789	17.132.302	(496.287)¹⁾	(85.128)	293.636.676	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	6.369.493	127.124	-	(2.187)	6.494.430	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	101.062.232	3.104.608	-	(6.116)	104.160.724	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.195.023	267.562	-	(2.813)	4.459.772	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	8.300.929	276.340	-	(1.777)	8.575.492	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.846.679	35.895	-	-	3.882.574	Decommissioning and restoration assets
Total	123.774.356	3.811.529	-	(12.893)	127.572.992	Total
Akumulasi penurunan nilai aset:						Accumulated impairment for asset:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	149.185.236				161.937.487	Net Carrying Amount

¹⁾ Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	4.355.312	3.752.105	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	68.319	59.424	General and administrative expenses (Note 26)
Total	4.423.631	3.811.529	Total

Beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Selain itu, kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dijaminkan terhadap pinjaman terkait.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Vehicles, which acquisitions were financed by consumer finance loans, are pledged to the respective loan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$412.001.305 dan AS\$390.527.442, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$412,001,305 and US\$390,527,442, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$16.982.319 dan AS\$16.289.170.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir periode/tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
30 Juni 2023		
Bangunan dan prasarana	8%	2.784.458
Pabrik dan peralatan	83%	34.691.067
Total		37.475.525
31 Desember 2022		
Bangunan dan prasarana	7%	3.791.897
Pabrik dan peralatan	90%	24.257.933
Total		28.049.830

Pada 2023 dan 2022, terdapat aset dalam penyelesaian yang direklasifikasi ke properti pertambangan karena pekerjaannya sudah selesai.

9. FIXED ASSETS (continued)

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$16,982,319 and US\$16,289,170, respectively.

Based on the results of review at period/year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at period/year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

The details of constructions in-progress are as follows:

Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
30 June 2023	
2024	Building and improvement
2023-2024	Plant and equipment
	Total
31 December 2022	
2023	Building and improvement
2022-2023	Plant and equipment
	Total

During 2023 and 2022, there were constructions in progress that were transferred to mine properties as constructions have been completed.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET EKSPLOKORASI DAN EVALUASI

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	58.819.920	57.724.890	57.724.890	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.010.933	5.103.104	2.507.583	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(596.936)	(4.008.074)	(3.748.519)	<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
Saldo akhir	62.233.917	58.819.920	56.483.954	<i>Ending balance</i>

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:

MSM

MSM

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	27.818.378	26.212.219	26.212.219	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.399.295	1.891.118	647.775	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan	(395.042)	(284.959)	-	<i>Transfer to mine properties</i>
Saldo akhir	28.822.631	27.818.378	26.859.994	<i>Ending balance</i>

TTN

TTN

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	31.001.542	31.512.671	31.512.671	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.611.638	3.211.986	1.859.808	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan	(201.894)	(3.723.115)	(3.748.519)	<i>Transfer to mine properties</i>
Saldo akhir	33.411.286	31.001.542	29.623.960	<i>Ending balance</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	594.162.797	527.339.034	527.339.034	Beginning balance
Penambahan	19.918.905	24.654.341	5.862.903	Additions
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 25)	12.787.665	32.743.240	6.693.829	Total cost capitalized (Note 25)
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	21.105.855	5.418.108	496.287	Transfer from fixed assets (Note 9)
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	596.936	4.008.074	3.748.519	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Saldo akhir	648.572.158	594.162.797	544.140.572	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	243.263.781	214.564.386	214.564.386	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	9.976.488	28.699.395	13.436.660	Additions (Note 25)
Saldo akhir	253.240.269	243.263.781	228.001.046	Ending balance
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894	39.668.894	Accumulated impairment loss
Neto	355.662.995	311.230.122	276.470.632	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.

12. PERPAJAKAN

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Pajak Penghasilan Badan		
2022	5.584.743	5.584.743
2021	26.222	25.047
PPN		
2023	9.710.731	-
2022	6.960.865	14.693.093
2021	-	107.504
2014	-	74.379
Total	22.282.561	20.484.766
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	6.987.087	14.718.140
Bagian tidak lancar	15.295.474	5.766.626

12. TAXATION

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

Corporate Income Tax
2022
2021
VAT
2023
2022
2021
2014
Total
Less current portion (Note 6)
Non-current portion

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada periode/tahun terkait.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, tagihan atas PPN tahun 2023 dan 2022 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	10.534	55.901
Pasal 21	234.835	369.196
Pasal 22	352	2.613
Pasal 23	239.968	468.962
Pasal 25	1.413.056	1.284.777
Pasal 26	5.441	-
Pasal 29	5.569.435	3.507.778
PPN	29.918	25.917
Total	7.503.539	5.715.144

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(10.292.595)	(9.303.105)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	(1.264.039)
	(10.292.595)	(10.567.144)
Pajak tangguhan - periode berjalan	3.098.339	1.155.775
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(7.194.256)	(9.411.369)

12. TAXATION (continued)

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals (continued)

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the profit or loss of the respective periods/years.

Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2022 and 2021 are awaiting decisions from the Tax Office.

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 4 (2)</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 26</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>VAT</i>
Total	7.503.539	5.715.144	Total

c. Components of Corporate Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<i>Charged to profit or loss</i>
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(10.292.595)	(9.303.105)	<i>Corporate income tax-current period</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	(1.264.039)	<i>Adjustments in respect of the previous years</i>
	(10.292.595)	(10.567.144)	
Pajak tangguhan - periode berjalan	3.098.339	1.155.775	<i>Deferred tax - current period</i>
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(7.194.256)	(9.411.369)	Income tax expense charged to profit or loss

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(199.811)	(170.462)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	14.866.657	23.472.991
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(21.191.934)	(27.860.657)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(6.325.277)	(4.387.666)
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(12.382)	(8.696)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	489.874	395.949
Rugi fiskal	(5.847.785)	(4.000.413)
Rugi fiskal awal periode	(59.319.578)	(69.768.500)
Akumulasi rugi fiskal akhir periode - Perusahaan	(65.167.363)	(73.768.913)

12. TAXATION (continued)

c. Components of Corporate Income Tax (continued)

Details of income tax expense are as follows: (continued)

<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Re-measurement of employee benefits liability

d. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss of the Company is as follows:

Profit before income tax expense
Less subsidiaries' profit before income tax
Loss before income tax- the Company
<u>Permanent differences</u>
Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expenses
Tax loss
Tax loss carried forward at beginning of period
Accumulated tax loss carried forward at end of period - The Company

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	14.866.658	23.472.991	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	(5.614.618)	(8.321.443)	<i>Income tax expense at the applicable rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	24.519	33.928	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final income tax</i>
(Beban) penghasilan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(317.644)	284.275	<i>Non-deductible (expenses) income</i>
Beda temporer yang tidak diakui sebelumnya	-	(1.789.176)	<i>Previously unrecognized temporary differences</i>
Kredit pajak luar negeri yang tidak digunakan	-	(2.901)	<i>Unused foreign tax credit</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya	-	1.264.039	<i>Adjustment in respect of current income tax of the previous period</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(1.286.513)	(880.091)	<i>Unrecoverable tax loss</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.194.256)	(9.411.369)	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

12. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba Rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
30 Juni 2023 (Tidak diaudit)				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	105.130	16.652	-	121.782
Aset tetap	29.540	(31.951)	-	(2.411)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	28.964	30.927	-	59.891
Total aset pajak tangguhan	163.634	15.628	-	179.262
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	1.636.812	483.507	(199.811)	1.920.508
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.494.067	(38.953)	-	1.455.114
Provisi penutupan tambang	4.070.429	123.345	-	4.193.774
Aset tetap	(44.269.487)	194.300	-	(44.075.187)
Bunga	(105.682)	(4.706)	-	(110.388)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.275.395	2.325.218	-	4.600.613
Total liabilitas pajak tangguhan	(34.898.466)	3.082.711	(199.811)	(32.015.566)
31 Desember 2022				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	203.327	(36.341)	(61.856)	105.130
Aset tetap	(3.988)	33.528	-	29.540
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	28.964	-	28.964
Total aset pajak tangguhan	199.339	26.151	(61.856)	163.634
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	2.073.101	(36.667)	(399.622)	1.636.812
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.371.270	122.797	-	1.494.067
Provisi penutupan tambang	3.833.442	236.987	-	4.070.429
Aset tetap	(43.635.559)	(633.928)	-	(44.269.487)
Bunga	(7.556)	(98.126)	-	(105.682)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	2.275.395	-	2.275.395
Total liabilitas pajak tangguhan	(36.365.302)	1.866.458	(399.622)	(34.898.466)
30 Juni 2022 (Tidak diaudit)				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	203.327	31.478	-	234.805
Aset tetap	(3.988)	67.139	-	63.151
Total aset pajak tangguhan	199.339	98.617	-	297.956
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	2.073.101	374.019	(170.462)	2.276.658
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.371.270	49.163	-	1.420.433
Provisi penutupan tambang	3.833.442	115.512	-	3.948.954
Aset tetap	(43.635.559)	521.365	-	(43.114.194)
Bunga	(7.556)	(2.901)	-	(10.457)
Total liabilitas pajak tangguhan	(36.365.302)	1.057.158	(170.462)	(35.478.606)

12. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

The details of the deferred tax are as follow:

30 June 2023 (Unaudited)
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits liability
Fixed assets
Tax loss carried forward
Total deferred tax assets
<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Employee benefits liability
Provision for net realizable value of inventories
Provision for mine closure
Fixed assets
Interest
Tax loss carried forward
Total deferred tax liabilities
31 December 2022
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits liability
Fixed assets
Tax loss carried forward
Total deferred tax assets
<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Employee benefits liability
Provision for net realizable value of inventories
Provision for mine closure
Fixed assets
Interest
Tax loss carried forward
Total deferred tax liabilities
30 June 2022 (Unaudited)
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits liability
Fixed assets
Total deferred tax assets
<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Employee benefits liability
Provision for net realizable value of inventories
Provision for mine closure
Fixed assets
Interest
Total deferred tax liabilities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM dan EMAS adalah 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM adalah sebagai berikut:

- a. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- b. 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN adalah sebagai berikut:

- a. 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- b. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM dan TTN mengacu pada tarif pajak penghasilan badan yang sudah ditentukan di KK.

12. TAXATION (continued)

f. Corporate Income Tax Rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The corporate income tax rate applicable to the Company, KKM and EMAS is 22%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

Corporate income tax rates applicable to MSM, are as follows:

- a. 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
- b. 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 35% for taxable income above Rp50,000,000.

Corporate income tax rates applicable to TTN, are as follows:

- a. 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
- b. 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

The corporate income tax rate applicable to MSM and TTN follows the corporate income tax rate stated in CoW.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Mandiri PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	45.451.551	44.198.875
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")	14.500.000	14.500.000
	2.388.257	2.000.807
Total	62.339.808	60.699.682

HSBC - Hong Kong

Pada tanggal 4 November 2020, EMAS dan HSBC - Hongkong setuju untuk membuat Perjanjian Pinjaman Logam Mulia. Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman berjangka waktu tetap tanpa komitmen. Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, EMAS diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, pinjaman, gadai dan jaminan atas asset.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari HSBC - Hong Kong dijamin oleh fasilitas *Non Cash Loan* yang didapatkan dari Mandiri.

Fasilitas diatas dikenakan suku bunga tertentu per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

Mandiri

Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.
- b. Fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- c. Fasilitas jalur perbendaharaan (*treasury line facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$278.600.000.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17). Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2024.

Fasilitas diatas dikenakan suku bunga tertentu per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Mandiri PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	45.451.551	44.198.875
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")	14.500.000	14.500.000
	2.388.257	2.000.807
Total	62.339.808	60.699.682

Total

HSBC - Hong Kong

On November 4, 2020, EMAS and HSBC - Hongkong agreed to enter Precious Metal Loan Agreement. This loan facility is an uncommitted fixed term loan. This loan facility is valid for 1 year after commencement date of the agreement and can be extended.

Under the terms of the loan agreements, EMAS is required to obtain prior written approval from the bank in relation with transactions, among others, borrowing, lien or guarantee on its assets.

The credit facility obtained from HSBC - Hong Kong was secured by the Non Cash Loan facility obtained from Mandiri.

The above facilities bear certain interest rate per annum in 2023 and 2022, respectively.

Mandiri

The Group obtained several credit facilities from Mandiri as follows:

- a. Working capital credit facility with maximum limit amounting to US\$50,000,000.
- b. Non-cash loan facility with maximum limit of US\$10,000,000.
- c. Treasury line facility with maximum limit of US\$278,600,000.

The credit facilities obtained from Mandiri were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 17). These facilities had been extended up to March 8, 2024.

The above facilities bear certain interest rate per annum in 2023 and 2022, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BSI

Grup menandatangani fasilitas modal kerja dengan BSI yang berlaku efektif pada tanggal 12 Oktober 2021. Beberapa fasilitas dari BSI terdiri dari:

- Fasilitas pembiayaan kas (*cash financing*) Musyarakah dengan batas maksimum sebesar AS\$14.500.000.
- Fasilitas pembiayaan non-kas (*non-cash financing*) Murabahah dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17) dan berlaku untuk 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan September 2023.

Fasilitas diatas dikenakan suku bunga tertentu per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan klasifikasi mata uang sebagai berikut:

Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Rupiah	68.090.173	44.394.546
Dolar Amerika Serikat	514.020	557.177
Dolar Australia	68.600	3.101
Sub-total	<u>68.672.793</u>	<u>44.954.824</u>
Pihak berelasi (Catatan 19)		
Dalam Rupiah	<u>22.756.674</u>	<u>15.412.563</u>
Total	<u>92.210.247</u>	<u>60.367.387</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BSI

The Group signed working capital facility with BSI which is effective on October 12, 2021. Several credit facilities from BSI consists of:

- Musyarakah cash financing credit facility with maximum limit of US\$14,500,000.
- Murabahah non cash financing facility with maximum limit of US\$10,000,000.

The said facilities were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 17) and valid for 12 months from the date of the agreement. This agreement has been extended until September 2023.

The above facilities bear certain interest rate per annum in 2023 and 2022, respectively.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and consumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classification based on currency:

Based on Currency

Rupiah
United States Dollar
Australian Dollar
Sub-total
Related party (Note 19)
In Rupiah
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga		
Utang kepada pemasok non-usaha	2.082.010	1.309.828
Kontrak liabilitas	-	5.025.311
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$200.000)	770.440	773.031
Total	2.852.450	7.108.170

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, katering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

Kontrak liabilitas merupakan dana yang diterima dari pelanggan untuk mendapatkan produk dari Grup.

Kontrak liabilitas tersebut tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2022
Third parties	
Payables to non-trade suppliers	1.309.828
Contract liabilities	5.025.311
Others (each below US\$200,000)	773.031
Total	7.108.170

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

Contract liabilities represent fund receive from the customer to obtain products from the Group.

These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga		
Jasa kontraktor pertambangan	11.578.202	9.421.221
Provisi pajak	5.286.787	8.045.069
Pembelian persediaan	3.811.268	2.556.189
Bunga	2.164.750	1.861.439
Jasa profesional	1.243.999	791.404
Listrik dan utilitas	1.045.740	981.491
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	798.750	1.077.932
Total	25.929.496	24.734.745
Pihak berelasi (Catatan 19)	5.807.852	7.350.485

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2022
Third parties	
Mining contractor services	9.421.221
Tax provision	8.045.069
Purchases of inventory	2.556.189
Interest	1.861.439
Professional fee	791.404
Electricity and utilities	981.491
Others (each below US\$100,000)	1.077.932

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

Related party (Note 19)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang Bank

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Fasilitas kredit konvensional	188.157.006	188.316.709	Conventional credit facility
Fasilitas kredit Musyarakah Mutanaqisah	65.279.093	65.536.712	Musyarakah Mutanaqisah credit facility
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(1.795.396)	(2.386.954)	Less deferred charges on bank loans
	<u>251.640.703</u>	<u>251.466.467</u>	
Dikurangi bagian lancar	67.994.786	34.940.627	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>183.645.917</u>	<u>216.525.840</u>	Non-current portion

Fasilitas Kredit Konvensional

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk menandatangani perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi sebesar AS\$289.018.855, yang terdiri dari AS\$118.500.000 oleh Mandiri, AS\$118.500.000 oleh Mandiri Singapura, AS\$31.643.855 oleh MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG"- sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) dan AS\$20.375.000 oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapore ("CS").

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen CFA, antara lain meliputi:

1. Menambah fasilitas pinjaman sebesar AS\$81.000.000 dan Rp300.000.000.000; dan membagi CFA menjadi 3 fasilitas: yaitu fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A, fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) B dan fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) C dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$313.660.178, AS\$50.000.000 dan Rp300.000.000.000.
2. MUFG tidak berpartisipasi lagi dan saldo yang belum dibayar Grup dialihkan ke Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) berpartisipasi dalam CFA dengan menyediakan pinjaman dengan maksimum fasilitas yang dapat digunakan dari fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A sebesar AS\$10.000.000.
4. BRI berpartisipasi dalam fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A dengan pokok pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

17. LONG-TERM LIABILITIES

Bank Loan

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Fasilitas kredit konvensional	188.157.006	188.316.709	Conventional credit facility
Fasilitas kredit Musyarakah Mutanaqisah	65.279.093	65.536.712	Musyarakah Mutanaqisah credit facility
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(1.795.396)	(2.386.954)	Less deferred charges on bank loans
	<u>251.640.703</u>	<u>251.466.467</u>	
Dikurangi bagian lancar	67.994.786	34.940.627	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>183.645.917</u>	<u>216.525.840</u>	Non-current portion

Conventional Credit Facility

On August 29, 2018, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to sign the conventional facility agreement ("CFA") to increase the loan facility to US\$289,018,855, consisting of US\$118,500,000 from Mandiri, US\$118,500,000 from Mandiri Singapore, US\$31,643,855 from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG" - formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) and US\$20,375,000 from Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS").

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the CFA concerning, among others:

1. Increase of loan facility by US\$81,000,000 and Rp300,000,000,000; and divided the CFA into 3 facilities, namely Conventional Facility A, Conventional Facility B and Conventional Facility C with principal amounting to US\$313,660,178, US\$50,000,000 and Rp300,000,000,000, respectively.
2. MUFG cease to participate in the CFA and the Group's outstanding balance was transferred to Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) participated in the CFA by providing loan with maximum limit under Conventional Facility A amounting to US\$10,000,000.
4. BRI participated in by providing loan under the Conventional Facility A amounting to US\$30,000,000.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)

Grup telah mencairkan seluruh tambahan pinjaman *Conventional Facility A* dan *C*. Sampai dengan tanggal 28 April 2023, Grup belum mencairkan pinjaman *Conventional Facility B*.

Tingkat bunga CFA menjadi sebesar *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") dengan tambahan margin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA; dan
- modal kerja dan pengeluaran umum.

Total pinjaman CFA per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total
30 Juni 2023 (Tidak diaudit)				
Mandiri	65.228.742	10.796.120	6.432.801	82.457.663
Mandiri Singapura	42.314.641	6.473.632	24.836.405	73.624.678
BRI	10.160.690	3.957.281	3.307.578	17.425.549
CS	1.788.945	5.521.925	1.840.642	9.151.512
Woori	3.926.504	1.122.214	448.886	5.497.604
Total	123.419.522	27.871.172	36.866.312	188.157.006
31 Desember 2022				
Mandiri	64.896.653	10.838.729	6.458.188	82.193.570
Mandiri Singapura	42.486.467	6.499.181	24.934.423	73.920.071
BRI	10.201.949	3.972.899	3.320.632	17.495.480
CS	1.796.211	5.543.717	1.847.906	9.187.834
Woori	3.942.454	1.126.643	450.657	5.519.754
Total	123.323.734	27.981.169	37.011.806	188.316.709

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loans (continued)

Conventional Credit Facility (continued)

The Group had fully withdrawn the additional loans from *Conventional Facility A* and *C*. Up to April 28, 2023, the Group has not withdrawn loan under the *Conventional Facility B*.

The interest rate is at *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA; and
- working capital and general corporate purposes.

Total outstanding principal of the CFA as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

30 June 2023 (Unaudited)
Mandiri
Mandiri Singapore
BRI
CS
Woori
Total
31 December 2022
Mandiri
Mandiri Singapore
BRI
CS
Woori
Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah
("MMQ")**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari BSI, sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS\$110.981.145, yang terdiri dari AS\$70.231.145 oleh Exim dan AS\$40.750.000 oleh BSI.

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk penambahan fasilitas sebesar AS\$27.000.000 sehingga menjadi sebesar AS\$116.339.822.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

Total pinjaman MMQ per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
30 Juni 2023 (Tidak diaudit)					30 June 2023 (Unaudited)
BSI	-	16.778.153	16.778.153	33.556.306	BSI
Exim	-	11.558.690	20.164.097	31.722.787	Exim
Total	-	28.336.843	36.942.250	65.279.093	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
BSI	-	16.844.364	16.844.364	33.688.728	BSI
Exim	-	11.604.307	20.243.677	31.847.984	Exim
Total	-	28.448.671	37.088.041	65.536.712	Total

Pada tanggal 29 Agustus 2018, yang kemudian diamandemen pada tahun 2020, Perusahaan, MSM dan TTN menandatangani *Common Terms Agreement* dengan Mandiri, Mandiri Singapura, CS, Mandiri Syariah dan Exim sehubungan dengan jaminan dan persyaratan umum CFA dan MMQ.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loans (continued)

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility
("MMQ")**

On August 29, 2018, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from BSI, as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US\$110,981,145, consisting of US\$70,231,145 from Exim and US\$40,750,000 from BSI.

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to increase the facility by US\$27,000,000 to become US\$116,339,822.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.

The total outstanding principal of the MMQ as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

On August 29, 2018, which subsequently were amended in 2020, the Company, MSM and TTN, entered into the *Common Terms Agreement* with Mandiri, Mandiri Singapore, CS, Mandiri Syariah and Exim in relation to common terms of CFA and MMQ.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Jaminan dan Pembatasan

CFA dan MMQ ini dijamin oleh:

- Pengalihan perjanjian lindung nilai MSM dan TTN
- Pengalihan kontrak Perusahaan, MSM dan TTN (Hukum Indonesia)
- Pengalihan *offtake agreement* (Hukum Inggris dan Hukum Singapura)
- Beban saham ARPTE
- Gadai rekening Perusahaan, MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, MSM dan TTN
- Gadai saham MSM, TTN dan KKM
- Surat kuasa MSM, TTN dan KKM yang tidak dapat dicabut kembali
- Surat kuasa untuk menjual saham MSM, TTN dan KKM.
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loans (continued)

Collaterals and Covenants

CFA and MMQ are secured by:

- *The assignment of hedging agreement of MSM and TTN*
- *The assignment of contracts of the Company, MSM and TTN (Indonesia Law)*
- *The assignment of offtake agreements (English Law and Singapore Law)*
- *The charge of ARPTE's shares*
- *The pledge of accounts of the Company, MSM and TTN*
- *The fiduciary security over receivables of the Company, MSM and TTN*
- *The pledge of shares of MSM, TTN and KKM*
- *The irrevocable power of attorney of MSM, TTN and KKM*
- *The power of attorney to sell shares of MSM, TTN and KKM*
- *The fiduciary security over buildings of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over inventory of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN*

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

The Group is also required to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with all existing loan covenants.

Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu pada tahun 2023 dan 2022.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran dana pensiun yang ditanggung Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.240.000.000 dan Rp1.580.000.000 (nilai penuh).

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Pada tahun 2021, Grup telah melakukan perubahan pada Perjanjian Kerja Bersama dan telah mengikuti UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Willis Towers Watson), aktuaris independen.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Consumer Financing Loans

The Group has several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance to finance the purchases of vehicles. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate in 2023 and 2022.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The contribution funded by the Group for the three-month period ended June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp5,240,000,000 and Rp1,580,000,000, respectively (full amount).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 11 year 2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). In 2021, the Group has amended the Collective Work Agreement in accordance with UU Cipta Kerja.

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2022 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (previously PT Willis Towers Watson), an independent actuary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Future annual salary
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

Changes in Employee Benefits Obligations

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	5.225.369	6.957.720	6.957.720	Balance at beginning of period/year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>				<u>Changes charged to profit or loss</u>
Beban jasa kini	708.991	1.417.982	758.667	Current service cost
Beban bunga	192.648	385.295	242.950	Interest cost
Beban jasa masa lalu	-	(545.546)	-	Past service cost
Selisih penjabaran mata uang asing	604.908	(646.631)	342.812	Foreign exchange differences
Sub-total	6.731.916	7.568.820	8.302.149	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Re-measurement gains charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(457.450)	(914.900)	-	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(125.567)	(539.906)	(495.344)	Experience adjustments
	(583.017)	(1.454.806)	(495.344)	
Kontribusi Grup atas aset program	(387.349)	(792.776)	(106.412)	Contributions to plan made by the Group
Pembayaran manfaat	-	(95.869)	-	Benefits paid
Saldo akhir periode/tahun	5.761.550	5.225.369	7.700.393	Balance at end of period/year
Dikurangi bagian jangka pendek	447.260	427.241	408.497	Less current portion
Bagian jangka panjang	5.314.290	4.798.128	7.291.896	Non-current portion

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5.787.813	5.275.542
Nilai wajar aset program	(26.263)	(50.173)
Neto	5.761.550	5.225.369

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of Employee Benefits Liability

*Present value of employee benefit obligations
Fair value of plan assets*

Net

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Pasti

Movements in the Present Value of the Group's Defined Benefit Obligation

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	5.275.542	7.000.595	7.000.595	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	708.991	1.417.982	758.667	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	192.648	385.295	242.950	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat aset program	(387.349)	(782.277)	(106.412)	<i>Benefit payment of plan assets</i>
Pembayaran manfaat	-	(95.869)	-	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(583.017)	(1.444.310)	(495.344)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	580.998	(660.328)	320.539	<i>Foreign exchange differences</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(545.546)	-	<i>Past service cost for changes in benefits</i>
Saldo akhir	5.787.813	5.275.542	7.720.995	<i>Ending balance</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future periods:

	Amount	
Dalam 12 bulan mendatang	447.260	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	604.810	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	679.302	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	5.859.567	<i>Beyond 5 years</i>
	7.590.939	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja adalah 2,73 sampai 9,68 tahun.

The average duration of the benefit obligation is 2.73 until 9.68 years.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key assumptions</u>
<u>30 Juni 2023</u>			<u>30 June 2023</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(337.425)/498.790	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	494.226/(340.740)	Future annual salary increase
<u>31 Desember 2022</u>			<u>31 December 2022</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(306.024)/452.372	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	448.232/(309.030)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
GMA	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pertambangan/Mining services

Saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Balances with related parties are as follows:

	<u>Total/Total</u>		<u>Persentase terhadap total Liabilitas/ Percentage to total Liabilities</u>		
	<u>30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payables (Note 14)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	22.756.674	15.412.563	4,57	3,28	GMA
Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	5.807.852	7.350.485	1,17	1,56	GMA

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/Percentage to respective Expenses		
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)					Cost of goods sold (Note 25)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	13.874.216	21.820.011	18,76	27,55	GMA

20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	12.258.073	11.547.014	11.547.014	Beginning balance
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	370.029	711.059	346.569	Unwinding of discount (Note 28)
Saldo akhir	12.628.102	12.258.073	11.893.583	Ending balance

19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/Percentage to respective Expenses		
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Cost of goods sold (Note 25)					Cost of goods sold (Note 25)
Associate					Associate
GMA	13.874.216	21.820.011	18,76	27,55	GMA

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The movement of the provision for reclamation and mine closure is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2016-2023) dan jaminan pasca-tambang (2015-2022). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Jaminan reklamasi			<i>Reclamation guarantee</i>
2023	2.068.254	-	2023
2022	1.478.909	1.478.909	2022
2021	1.096.401	980.437	2021
2020	205.761	908.213	2020
2019	136.872	811.139	2019
2018	32.209	132.190	2018
2017	28.784	159.315	2017
2016	11.227	127.099	2016
2015	-	82.996	2015
2014	-	31.607	2014
Jaminan pasca-tambang			<i>Post-mining guarantee</i>
2022	906.526	665.305	2022
2021	1.395.238	1.395.238	2021
2016	4.427.437	4.427.437	2016
2015	4.427.437	4.427.437	2015
Total	16.215.055	15.627.322	Total

MSM

Pada tanggal 30 Juni 2023, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$536.046 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2022, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$294.825 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, BSI menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS\$2.268.737 dan AS\$2.675.385.

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The Government of Indonesia requires MSM and TTN to place reclamation guarantees for reclamation plan (2016-2023) as well as post-mining guarantees (2015-2022). The guarantees will be release when MSM and TTN has perform the reclamation and mine closure activities. The details of guarantee as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

MSM

As of June 30, 2023, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 at BRI and Mandiri amounting to US\$536,046 as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2022, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 at BRI and Mandiri amounting to US\$294,825 as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, BSI issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to AS\$2,268,737 and US\$2,675,385, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

TTN

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$1.565.552 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.765.718 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, BSI menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS\$2.789.680 dan AS\$2.036.520.

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	PT Rajawali Corpora
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	PT Basis Utama Prima
Hidayat Dwiputro Sulaksono *)	771.900	0,00%	583	Hidayat Dwiputro Sulaksono *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.191.065.600	8,83%	1.642.904	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
Total	24.835.000.000	100,00%	20.350.482	Total

*) Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

**20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (continued)**

TTN

As of June 30, 2023 and of December 31, 2022, TTN placed deposit amounting to US\$1,565,552 at BRI and Mandiri amounting to US\$1,765,718 as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, BSI issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US\$2,789,680 and US\$2,036,520, respectively.

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY
RESERVE**

a. Share Capital

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB
(lanjutan)**

b. Cadangan Wajib

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 77 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham menyetujui cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$200.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2023 yang disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 53 tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000.

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

d. Saldo Laba

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo laba masing-masing sebesar AS\$144.770.876 dan AS\$137.178.047 terdapat bagian penghasilan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar masing-masing AS\$1.791.306 dan AS\$1.408.100.

21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE (continued)

b. Mandatory Reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

In the AGM held on April 26, 2022, which was covered by Notarial Deed No. 77 dated April 26, 2022 of Mala Mukti, S.H., L.L.M., the shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$200,000.

In the AGM held on June 19, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated June 19, 2023 of Mala Mukti, S.H., L.L.M., the shareholders approved addition of appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

d. Retained Earnings

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, retained earnings amounting to US\$144,770,876 and US\$137,178,047, respectively, consists of other comprehensive income from the remeasurement of employee benefit liability amounting to US\$1,791,306 and US\$1,408,100, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	33.995.425
Opsi saham	89.381
Total	95.790.451

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

<u>Deskripsi/ Description</u>	<u>Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction</u>
Akuisisi saham ARPTE/ Acquisition of ARPTE's shares	8 Januari 2014/ January 8, 2014
Total/Total	

Opsi Saham

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

Hak opsi dalam MESOP akan diterbitkan dalam tiga tahapan yaitu: (i) tahap pertama sebesar 60% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; (ii) tahap kedua sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan (iii) tahap ketiga sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, 9 Februari 2021, dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital are as follows:

Share premium, net of share issuance costs	
Business combination under common control	
Share options	
Total	Total

The details of business combination under common control are as follows:

<u>Total Imbalan/ Total Consideration</u>	<u>Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions</u>
195.203.975	229.199.400	33.995.425
		33.995.425

Share Options

MESOP

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible employee maximum 400,000,000 shares.

The option rights of MESOP will be issued gradually in three stages by the following dates: (i) first stage at the latest 12 months after the listing date in the maximum of 60% of the total options of MESOP; (ii) second stage at the latest 24 months after the listing date in the maximum of 20% from the total options of MESOP, and (iii) third stage at the latest 36 months after the listing date in the maximum 20% of the total options of MESOP.

The option rights valid for 5 years after the grant date, February 9, 2021, and have vesting period of 1 year after the issuance of the option rights.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi Saham (lanjutan)

MESOP (lanjutan)

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5,31 (dalam Rupiah penuh).

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" untuk tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dengan asumsi suku bunga bebas risiko dan ekspektasi ketidakstabilan harga masing-masing sebesar 3,3% dan 38,9%.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo opsi saham sebesar AS\$89.381.

23. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan non-pengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat kepentingan non-pengendali	(2.838.974)
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	5.105.641

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Options (continued)

MESOP (continued)

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

The weighted average of fair value of option as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are Rp5.31 (in full Rupiah).

The compensation cost is determined based on the fair value using the "Black-Scholes" option pricing model for June 30, 2023 and December 31, 2022 with the assumptions of risk free interest rate and expected share volatility are 3.3% and 38.9%, respectively.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, balance of share options amounted to US\$89,381.

23. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred
Less:
Carrying amount of non-controlling interests
Difference arising from acquisition of non-controlling interests

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Berdasarkan Tujuan

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/For the six-month periods ended	
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penjualan domestik (Catatan 34)	51.274.202	73.499.958
Penjualan luar negeri (Catatan 34)	64.088.796	46.129.882
Total	115.362.998	119.629.840

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Based on Sales Area

Domestic sales (Note 34)
Export sales (Note 34)

Total

Berdasarkan Pelanggan

Based on Customers

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	
Pihak ketiga					Third parties
Sri Exports	60.428.397	52,38	-	-	Sri Exports
PT Swarnim Murni Mulia	41.475.488	35,95	-	-	PT Swarnim Murni Mulia
PT Indo Exim International	6.753.343	5,85	-	-	PT Indo Exim International
Zaveri and Company Jewellers Private Limited	3.660.399	3,17	-	-	Zaveri and Company Jewellers Private Limited
PT Bhumi Satu Inti	-	-	70.688.318	59,09	PT Bhumi Satu Inti
StoneX APAC Pte Ltd	-	-	23.890.668	19,97	StoneX APAC Pte Ltd
YLG Bullion Singapore Pte Ltd	-	-	22.239.214	18,59	YLG Bullion Singapore Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	3.045.371	2,65	2.811.640	2,35	Others (each below US\$500,000)
Total	115.362.998	100,00	119.629.840	100,00	Total

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/For the six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa kontraktor pertambangan	18.247.248	23.684.870	Mining contractor services
Pemakaian bahan	10.138.066	12.011.383	Materials used
Amortisasi (Catatan 11)	9.976.488	13.436.660	Amortization (Note 11)
Royalti	8.739.033	5.886.419	Royalty
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	8.191.661	9.171.332	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Listrik	6.274.003	6.037.380	Electricity
Pemeliharaan dan perbaikan	5.172.036	5.368.672	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	4.355.312	3.752.105	Depreciation (Note 9)
Pemakaian bahan bakar	2.729.176	4.363.472	Fuel used
Lain-lain	3.020.045	4.324.543	Others
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(12.787.665)	(6.693.829)	Total cost capitalized to mine properties (Note 11)
Beban pokok produksi	64.055.403	81.343.007	Cost of goods produced
Persediaan awal			Beginning inventories
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles)	113.746.764	105.614.553	Gold ore available for processing (stockpiles)
Barang jadi - emas batangan dan dore bullions	8.620.924	10.919.680	Finished goods - Gold bar and dore bullions
Persediaan (dore bullions) dalam proses	3.705.450	4.086.037	Dore bullions in process
Persediaan akhir (Catatan 7)			Ending inventories (Note 7)
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles)	(105.547.628)	(111.041.507)	Gold ore available for processing (stockpiles)
Barang jadi - emas batangan dan dore bullions	(8.230.780)	(9.835.558)	Finished goods - Gold bar and dore bullions
Persediaan (dore bullions) dalam proses	(2.380.327)	(1.896.362)	Dore bullions in process
Beban pokok penjualan	73.969.806	79.189.850	Cost of goods sold

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the period ended June 30, 2023 and 2022, purchases that were more than 10% of the consolidated revenue were as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses	
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 19)	13.874.216	21.820.011	18,76	27,55
				Mining contractor services GMA (Note 19)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/For the six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	4.030.780	4.433.150	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa profesional	549.037	469.447	Professional fees
Sewa	144.762	145.944	Rent
Perjalanan dinas	69.167	89.084	Business travels
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	68.319	59.424	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	379.791	444.828	Others
Total	5.241.856	5.641.877	Total

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN

27. OTHER OPERATING INCOME

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/For the six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan perak	2.025.053	3.522.598	Sale of silver
Royalti	(96.247)	(97.045)	Royalty
Neto	1.928.806	3.425.553	Net
Laba selisih kurs	-	1.780.983	Gain on foreign exchange
Pemulihan penyisihan atas keusangan suku cadang	242.116	-	Recovery of allowance for obsolescence of spareparts
Lain-lain	77.866	3.174	Others
Total	2.248.788	5.209.710	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN OPERASI LAIN

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/For the six-month periods ended	
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Remediasi <i>pit</i> Araren	4.234.753	5.574.833
Rugi selisih kurs	3.891.081	-
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	370.029	346.569
Beban pajak	212.864	1.580.074
Penambahan penyisihan atas keusangan suku cadang	130.819	140.466
Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas	-	393.937
Lain-lain	546.235	116.054
Total	9.385.781	8.151.933

28. OTHER OPERATING EXPENSES

Araren <i>pit</i> remediation
Loss on foreign exchange
Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 20)
Tax expense
Addition of allowance for obsolescence of spareparts
Cash settled share based payment
Others
Total

Employee Stock Allocation

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan mengalokasikan saham baru saat Penawaran Umum Perdana Saham dalam program alokasi saham kepada karyawan ("Employee Stock Allocation" atau "ESA"). ESA adalah program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayarkan seluruh pembayaran kas untuk ESA dan telah mencatat biaya tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain".

Employee Stock Allocation

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company allocate new share when Initial Public Offering to its employee under the Employee Stock Allocation ("ESA"). ESA is cash settled share-based payment program. In 2021, the Company has paid in full the cash payment in ESA and has recorded the related cost as part of account "Other Operating Expenses".

29. BEBAN KEUANGAN

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/For the six-month periods ended	
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban bunga	13.913.512	7.160.064
Amortisasi biaya tangguhan utang bank	591.558	1.069.792
Lain-lain	337.366	345.184
Total	14.842.436	8.575.040

29. FINANCE COSTS

Interest expenses
Amortization of deferred charges of bank loans
Others
Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM DASAR

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/For the six-month periods ended		
	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.305.957	14.151.507	Profit for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.835.000.000	24.835.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0003	0,0006	Basic earnings per share attributable owners of the parent

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara tunai atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Valuta Asing

Grup melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), Yen Jepang (JPY) dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dengan liabilitas neto dalam mata uang asing sebesar AS\$98.080.952 dan AS\$46.499.158.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

**30 Juni/June 2023
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	9.809.597	9.809.597	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	2.925	2.925	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(4.786)	(4.786)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(1.029)	(1.029)	Euro (EUR)

31 Desember/December 2022

	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	4.551.143	4.551.143	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	(10.691)	(10.691)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(2.123)	(2.123)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(1.197)	(1.197)	Euro (EUR)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), Japanese Yen (JPY) and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$98,080,952 and US\$46,499,158, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Lebih rendah/tinggi	143.158	180.384	Lower/higher

d. Risiko Harga Komoditas

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot*. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from bank loan with floating interest rates.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

For the periods ended June 30, 2023 and December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:

d. Commodity Price Risk

The Group sells gold at spot rates. As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Group does not have any forward sales contracts.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**30 Juni/June 2023
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	62.339.808	-	62.339.808	Short term bank loans
Utang usaha	91.429.467	-	91.429.467	Trade payables
Utang lain-lain	2.852.450	-	2.852.450	Other payables
Biaya masih harus dibayar	31.737.348	-	31.737.348	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	141.125	8.399	149.524	Consumer finance loans
Liabilitas jangka panjang Pokok pinjaman	88.348.491	195.939.120	284.287.611	Long-term debts Bank loans
Total	276.848.689	195.947.519	472.796.208	Total

31 Desember/December 2022

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	63.259.204	-	63.259.204	Short term bank loans
Utang usaha	60.367.387	-	60.367.387	Trade payables
Utang lain-lain	7.108.170	-	7.108.170	Other payables
Biaya masih harus dibayar	32.085.230	-	32.085.230	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.202	77.793	236.995	Consumer finance loans
Liabilitas jangka panjang Pokok pinjaman	42.789.807	253.615.830	296.405.637	Long-term debts Bank loans
Total	205.769.000	253.693.623	459.462.623	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	30 Juni/June 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)					30 Juni/ June 30	
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others			
Utang bank jangka pendek	60.699.682	-	-	1.640.126	62.339.808	Short-term bank loans	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	34.940.627	(999.650)	-	34.053.809	67.994.786	Current maturities on long-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	216.525.840	-	591.558	(33.471.481)	183.645.917	Long-term bank loans	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	312.166.149	(999.650)	591.558	1.844.010	313.980.511	Total liabilities from financing activities	

	31 Desember/December 2022					31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others			
Utang bank jangka pendek	34.204.922	28.515.154	-	(2.020.394)	60.699.682	Short-term bank loans	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	68.154.329	(18.532.802)	-	(14.680.900)	34.940.627	Current maturities on long-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	200.978.858	-	2.147.542	13.399.440	216.525.840	Long-term bank loans	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	303.338.109	9.982.352	2.147.542	(3.301.854)	312.166.149	Total liabilities from financing activities	

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and foreign exchange effects.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Kontrak Penjualan

YLG Bullion Singapore Pte Ltd

Pada tanggal 28 Juli 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan YLG Bullion Singapore Pte Ltd, Singapura (YLG Bullion). Perjanjian tersebut sampai saat ini masih berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

StoneX APAC Pte Ltd

Pada tanggal 20 September 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan StoneX APAC Pte Ltd, Singapura. Perjanjian tersebut sampai saat ini masih berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

Klausul dalam perjanjian-perjanjian penjualan di atas menyatakan kepemilikan emas beralih kepada pembeli pada saat pembeli atau agen pembeli memberikan kepada penjual atau refinery pernyataan tertulis penerimaan emas di lokasi pemurnian.

PT Bhumi Satu Inti

Pada tanggal 1 Agustus 2021, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Juli 2024.

Sri Exports

Pada tanggal 1 Juli 2022, EMAS, melakukan perjanjian jual beli emas dengan Sri Exports, India. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 30 Juni 2025.

b. Perjanjian Pemurnian

PT Simba Jaya Utama

Pada tanggal 15 April 2023, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT PT Simba Jaya Utama ("Pemurni") untuk jangka waktu tiga tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemurni setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan dore bullion emas/perak milik MSM dan TTN.

Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 15 April 2026.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Agreements

YLG Bullion Singapore Pte Ltd

On July 28, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with YLG Bullion Singapore Pte Ltd, Singapore (YLG Bullion). The agreement is still effective until further notice.

StoneX APAC Pte Ltd

On September 20, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with StoneX APAC Pte Ltd, Singapore. The agreement is still effective until further notice.

The above sales agreements state that title of the gold in respect of a transaction passes to the buyer once the buyer or the buyer's agent provides to the seller or the refinery written acknowledgement of receipt of the gold at the delivery location.

PT Bhumi Satu Inti

On August 1, 2021, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. The agreement is effective until July 31, 2024.

Sri Exports

On July 1, 2022, EMAS, entered into a gold sale and purchase agreement with Sri Exports, India. The agreement is effective until June 30, 2025.

b. Refining Agreements

PT Simba Jaya Utama

On April 15, 2023, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT PT Simba Jaya Utama ("Refiner") for a period of three years.

Based on the agreement, the Refiner agreed to provide services for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.

This agreement valid for a period up to April 15, 2026.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penyediaan Solar

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 29 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

d. Komitmen

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, Grup mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS\$23.954.338 dan AS\$25.679.616 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

e. Perjanjian Kepemilikan Bersama

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Fuel Supply Agreement

On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until February 29, 2024.

Based on the agreement, AKR agreed to supply High Speed Diesel Fuel to MSM using consignment stock arrangement.

d. Commitments

For the period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, the Group has unrecognized contractual commitment of US\$27,603,504 and US\$23,954,338, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

e. Joint Ownership Agreement

In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").

In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:

- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Jual Beli Listrik

Pada tanggal 2 Juni 2016, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (AS\$724.078). Grup menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$691.628)).

g. Perjanjian Jasa Pertambangan

PT Samudera Mulia Abadi

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini sudah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

GMA

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

h. Perjanjian Pendirian Entitas

Berdasarkan perjanjian tanggal 23 September 2021, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia bermaksud untuk mendirikan entitas untuk melaksanakan pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, entitas dengan tujuan khusus tersebut belum didirikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Agreement of Sale and Purchase of Electricity

On June 2, 2016, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.

As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.

MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (US\$724,078). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of June 30, 2023, in the consolidated statements of financial position (31 December 2022: Rp10,880,000,000 (equivalent US\$691,628)).

g. Mining Services Agreements

PT Samudera Mulia Abadi

On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement has been amended and will ends on June 30, 2024.

GMA

On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is effective for 5 years.

h. Agreement of Establishment Entity

Based on agreement dated September 23, 2021, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia intend to set up an entity to exploration drilling and maintenance the geothermal facilities. Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, the special purpose entity has not established yet.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

Gold mining segment

Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.

Gold trading and processing segment

Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.

Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

a. Laba Segmen

	Penambangan Emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/ Total
30 Juni 2023 (Tidak diaudit)				
<u>Penjualan Neto</u>				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	104.727.326	68.685.684	2.444.437	175.857.447
Penjualan antar segmen	(58.038.230)	(11.782)	(2.444.437)	(60.494.449)
Total penjualan neto	46.689.096	68.673.902	-	115.362.998
Laba/(Rugi) usaha segmen	(25.478.419)	57.328.340	(3.396.269)	28.453.652
Penghasilan keuangan	53.160	18.822	12.947	84.929
Beban keuangan	(8.327.442)	(38.728)	(6.476.266)	(14.842.436)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.170.513	1.170.513
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	(33.752.701)	57.308.434	(8.689.075)	14.866.658
Laba periode berjalan				7.672.402
Informasi segmen lainnya				
Penyusutan dan amortisasi	14.284.570	63.646	51.903	14.400.119
Belanja modal	68.157.682	34.790	100.971	68.293.443

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

a. Segment Income

30 June 2023 (Unaudited)
<u>Net Sales</u>
Sales to external customers
Inter segment sales
Total net sales
Segment operating profit/(loss)
Finance income
Finance costs
Shares in profit of an associate
Profit/(Loss) before income tax
Profit for the period
Other segment information
Depreciation and amortization
Capital expenditures

	Penambangan Emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/ Total
30 Juni 2022 (Tidak diaudit)				
<u>Penjualan Neto</u>				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	116.818.200	2.811.640	1.961.234	121.591.074
Penjualan antar segmen	-	-	(1.961.234)	(1.961.234)
Total penjualan neto	116.818.200	2.811.640	-	119.629.840
Laba/(Rugi) usaha segmen	34.004.431	(171.047)	(2.438.864)	31.394.520
Penghasilan keuangan	97.660	1.562	9.996	109.218
Beban keuangan	(4.699.167)	(40.041)	(3.835.832)	(8.575.040)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	544.293	544.293
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	29.402.924	(209.526)	(5.720.407)	23.472.991
Laba periode berjalan				14.061.622
Informasi segmen lainnya				
Penyusutan dan amortisasi	17.156.006	48.108	44.075	17.248.189
Belanja modal	32.155.362	30.796	10.459	32.196.617

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	Penambangan Emas/ <i>Gold Mining</i>	Perdagangan dan Pengolahan Emas <i>Trading and Gold Processing</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>
30 Juni 2023				
<u>Aset</u>				
Aset segmen	746.304.605	4.173.034	7.403.820	757.881.459
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	370.065.146	3.300.679	124.692.232	498.058.057
31 Desember 2022				
<u>Aset</u>				
Aset segmen	702.535.439	8.398.246	6.882.737	717.816.422
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	338.022.757	7.863.175	124.175.051	470.060.983

c. Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment Assets and Liabilities

30 June 2023
<u>Assets</u>
Segment assets
<u>Liabilities</u>
Segment liabilities
31 December 2022
<u>Assets</u>
Segment assets
<u>Liabilities</u>
Segment liabilities

c. Geographical Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/ <i>For the six-month periods ended</i>		
	30 Juni/ <i>June 2023</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	30 Juni/ <i>June 2022</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
India	64.088.796	-	India
Indonesia	51.274.202	73.499.958	Indonesia
Singapura	-	46.129.882	Singapore
Total	115.362.998	119.629.840	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Juli 2023:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of completion of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of July 31, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 June 2023 and 31 December 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

*Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik*

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback*

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.